

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pembelajaran sebagai usaha dasar yang didapat oleh manusia untuk dapat mengerti, paham serta mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Menurut Rahman et al., (2022) menyatakan jika berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam kehidupan seseorang dalam mencari informasi, pengalaman untuk menambah pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan. Proses belajar dapat berlangsung dengan mengintegrasikan teknologi. Menurut Hasnaa & Sahronih (2022) menyatakan bahwa dewasa ini dunia berada pada abad 21, yaitu suatu era yang ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berlangsung begitu cepat. Kemajuan teknologi memungkinkan proses belajar berlangsung kapan saja dan dimana saja, sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.

Hasil belajar diartikan sebagai proses perubahan menjadi lebih baik dibandingkan sebelum belajar, perubahan tersebut bisa diartikan sebagai peningkatan pengetahuan. Sejalan dengan Setiawati (2018) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan aspek penting untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti pada proses pembelajaran.

Namun di sisi lain peserta didik pada pembelajaran biologi dianggap sulit dipelajari disebabkan oleh beberapa hal, yaitu bahwa penyampaian guru kurang bisa dipahami oleh peserta didik, banyak istilah-istilah ilmiah yang sulit dimengerti, banyak bagian materi yang perlu dihafal, slide *power point* yang digunakan guru untuk menyampaikan materi di depan kelas penuh dengan teks materi yang harus dibaca oleh peserta didik (Dewantara et al., 2020). Dalam mempelajari biologi, perlu memahami konsep-konsep dasar, bukan hanya sekadar menghafal. Karena pelajaran biologi kompleks dan memerlukan banyak penalaran

untuk menganalisisnya (Afni, 2019). Oleh karena itu, berbagai faktor tersebut berkontribusi pada hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada 3 september 2024 yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Tasikmalaya, guru biologi menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran biologi merupakan salah satu komponen penting dalam membangun pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep ilmiah yang kompleks. Salah satu materi yang menjadi tantangan dalam pembelajaran biologi adalah materi sistem reproduksi manusia. Materi ini mengandung konsep-konsep yang sulit dipahami peserta didik sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mendukung agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Sejalan dengan Tafonao, (2018) yang menyatakan bahwa jika media pembelajaran tidak ada, yang terjadi adalah mengalami kesulitan dalam belajar, materi menjadi monoton dan peserta didik merasa bosan. Guru biologi juga menyebutkan bahwa pembelajaran pada materi sistem reproduksi masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan belum banyak memanfaatkan teknologi secara optimal.

Media pembelajaran yang digunakan selama ini berupa presentasi sederhana seperti *power point*. Namun belum sepenuhnya mampu menyajikan materi secara interaktif dan menarik bagi peserta didik. Sejalan dengan Kamil (2019) menyatakan bahwa tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan *power point*. Akibatnya, keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang, yang berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar. Permasalahan ini semakin diperkuat dengan kebutuhan untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman, terutama yang dapat menjelaskan materi kompleks seperti sistem reproduksi manusia dengan cara yang lebih mudah dipahami.

Media Pembelajaran dalam pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang keefektifan belajar. Menurut Harswi & Arini, (2020) menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang luar biasa dalam memudahkan proses belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik juga dapat membantu mempengaruhi minat,

keinginan, dan motivasi belajar. Pentingnya media dalam pembelajaran karena hakikatnya belajar adalah proses komunikasi penyampaian informasi dari pengantar ke penerima. Untuk menacapai keberhasilan proses pembelajaran dibutuhkan guru untuk membimbing peserta didik supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif sehingga proses belajar dapat berjalan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru bukan hanya menyampaikan pembelajaran namun juga harus berinovasi memanfaatkan teknologi supaya kegiatan pembelajaran lebih menarik.

Jenis media pembelajaran dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, dan tujuan pembelajaran karena media pembelajaran banyak jenisnya, salah satunya yaitu berbasis *website google sites*. *Google sites* adalah layanan *web hosting* gratis yang disediakan oleh *google* yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk membuat situs *web* yang memiliki banyak keunggulan ini di antarnya yaitu memudahkan akses informasi dengan cepat, mudah digunakan karena hanya membutuhkan *handphone* dan internet, tidak perlu mengunduh aplikasi. Selain itu, media pembelajaran ini memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk memahami materi, dan memungkinkan peserta didik untuk mengelola pengetahuan secara individu (Adzkiya & Suryaman, 2021). Media pembelajaran berbasis *google sites* mampu menakup audio, gambar, video, rekaman suara, serta dapat menambahkan berkas file lampiran dari aplikasi *google* lainnya seperti, *google docs*, *google sheet*, *google forms*, *google calendar*, dan lain sebagainya. Pemilihan media pembelajaran menggunakan *google sites* mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan pemrograman yang rumit, sehingga cocok digunakan oleh pemula.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, penulis mengidentifikasi masalah yaitu pendidikan di era abad ke-21 memerlukan integrasi teknologi yang diharapkan mampu membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, sehingga berpengaruh pada hasil belajar mata pelajaran biologi materi sistem reproduksi di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tasikmalaya.

Agar permasalahan tidak terlalu luas dan keberhasilan dapat diukur, permasalahan yang telah dikemukakan tersebut dibatasi menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

hasil belajar dengan pengukuran berupa tes kognitif yang dibatasi pada jenjang C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi). Serta pada dimensi pengetahuan K1 (faktual), K2 (konseptual), K3 (prosedural), Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *web google sites*, Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Web Google Sites (WEGOS)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Reproduksi (Studi Eksperimen di Kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Adakah pengaruh media pembelajaran *Web Google Sites (WEGOS)* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem reproduksi di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?”

1.3 Definisi Operasional

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan kesalahan pengertian, penulis mencoba mendefinisikan beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1.3.1 Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan gambaran kemampuan dari sejauh mana peserta didik menerima informasi, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang didapat. Kemampuan tersebut dibatasi hanya pada ranah kognitif. Hasil belajar diukur dengan menggunakan teknik tes berupa *posttest* yang didapatkan oleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Pada penelitian ini, dispesifikasi pada materi sistem reproduksi manusia sebanyak 44 butir soal pilihan majemuk (*multiple choice*) dengan 5 pilihan jawaban yaitu a, b, c, d atau e. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 (satu) sedangkan yang salah diberi skor 0 (nol). Hasil belajar ini dapat diketahui dari tes yang dibatasi pada dimensi proses kognitif yaitu pada jenjang C1 (mengingat), C2 (memahami), C3

(mengaplikasikan), C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi) dan dimensi pengetahuan diantaranya K1 (Faktual), K2 (Konseptual), dan K3 (Prosedural).

1.3.2 Media Web Google Sites (WEGOS)

Media pembelajaran berperan penting dalam mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran karena media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, terutama konsep-konsep yang sulit dipahami secara verbal. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengurangi kejemuhan belajar peserta didik. Media yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran berupa *web google sites*. *Web google sites* yang digunakan dalam pembelajaran dikelas berupa *link*. *Link* dalam situs *Web Google Sites* terdapat beberapa menu seperti tujuan pembelajaran, materi, video, LKPD yang dapat diakses oleh peserta didik yang sudah dikirim guru melalui grup kelas, kemudian guru memberikan pengarahan singkat mengenai cara mengakses serta menggunakan situs tersebut dengan *handphone* dan jaringan internet. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik untuk memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami dengan menonton video, membaca materi dari berbagai sumber yang sudah disediakan. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Implementasi media pembelajaran *web google sites* ini akan terintegrasi pada setiap sintaks model pembelajaran *Discovery Learning*. Adapun sintaks *Discovery Learning* adalah sebagai berikut :

1. Stimulus, di mana guru mengarahkan peserta didik membuka *link web google sites* untuk menonton video yang mengandung permasalahan.
2. Identifikasi masalah, yaitu guru bertanya kepada peserta didik untuk menemukan permasalahan dari video yang sudah ditonton.
3. Pengumpulan Data, pada sintaks ini guru mengarahkan peserta didik untuk membuka LKPD di *link web google sites* dan mengajukan peserta didik untuk menjawab permasalahan dari referensi berbagai sumber yang sudah disiapkan guru pada *link web google sites*.
4. Pengolahan Data, guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan pada LKPD berdasarkan data yang telah didapatkan dari pengumpulan data.

5. Pembuktian, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok.
6. Menarik Kesimpulan, guru meminta peserta didik menyimpulkan tentang konsep yang dipelajari dan guru memberikan tanggapan dan memberikan kesimpulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Web Google Sites (WEGOS)* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem reproduksi di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teori dan praktis dalam pendidikan terhadap penggunaan media pembelajaran *web google sites* pada proses pembelajaran.

1.5.1 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan untuk membantu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga menunjang hasil belajar yang lebih baik.
- b. Bagi Guru, guru dapat memanfaatkan hasil implementasi dari media pembelajaran berupa *web google sites* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menentukan startegi yang tepat dalam memilih media pembelajaran pada mata pelajaran biologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Bagi Peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran serta memberikan suasana belajar baru yang menarik.
- d. Bagi Peneliti/Penulis, dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman berharga dalam merancang atau menyiapkan suatu media pembelajaran yang efektif.